

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

Merujuk pada hasil perhitungan dan analisis data dalam penelitian, terlihat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap kemampuan meresepsi puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. Uraian pembahasan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara motivasi intrinsik terhadap kemampuan meresepsi puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan analisis data siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019, siswa mendapatkan pengaruh motivasi intrinsik dalam kemampuan meresepsi puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara signifikan dan berarti. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis statistik $F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}}$ ($6,415 \geq 2,658$), sehingga H_a diterima dan H_0 mengalami penolakan.

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena didalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentunya motivasi intrinsik akan menjadi sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara masif. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi, seorang siswa secara massif akan menampilkan segala sesuatunya secara maksimal. Karena pada dasarnya membaca puisi itu sangat memperhatikan aspek yang sangat kompleks, diantaranya gerak/mimik,

eksplorasi suara, nada, tempo, dan konsentrasi penuh. Motivasi intrinsik tentunya dalam hal ini sangat dibutuhkan dan diperlukan bagi para pembaca khususnya untuk mengasah keberanian secara sadar dan kreatif untuk memperoleh keberhasilan dan hasil yang maksimal. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik yang baik maka secara sadar orang tersebut akan melakukan kegiatan dalam belajar secara sistematis dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif yang kuat, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang bagi dirinya.

2. Ada pengaruh antara motivasi ekstrinsik terhadap kemampuan meresepsi puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan analisis data siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019, siswa mendapatkan pengaruh motivasi ekstrinsik dalam kemampuan meresepsi puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara signifikan dan berarti. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis statistik $F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}}$ ($3,632 \geq 2,658$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi membaca dan meresepsi puisi motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari

dalam jiwa seseorang. Biasanya motivasi ini hadir dari lingkungan sekitar, seperti perhatian orang tua, teman, guru, metode mengajar, dan penghargaan (*reward*). Implementasi motivasi ekstrinsik dalam kegiatan meresepsi dan membaca puisi biasanya muncul ketika siswa dapat melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek membaca puisi secara optimal. Misalkan pada saat siswa dapat menampilkan bagaimana meresepsi dan membaca puisi secara optimal, guru memberikan sebuah pujian atau penghargaan (*reward*) terhadap siswa yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan sekilas sebelumnya akan dapat memberikan motivasi ekstrinsik secara eksplisit bagi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar di pembelajaran bahasa Indonesia lainnya dengan topic dan materi yang berbeda.

Berdasarkan definisi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dipaparkan sebelumnya menjelaskan bahwa orientasi kedua motivasi tersebut sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didiknya, diantaranya materi tentang puisi. Puisi sebagai materi yang unik dan bersastra yang mengedepankan aspek estetika dan keindahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tentunya tingkat motivasi siswa perlu dibangun dan dielaborasi sedemikian rupa memiliki kekuatan yang utuh, memiliki daya paku, dan daya sentuh yang mendalam sehingga pendengar atau diensseakan-akan merasa kagum dan terpukau apabila mendengar puisi yang dibacakan dan dideklamasikan di depan kelas dengan memperhatikan aspek dan unsur-unsur dalam membaca puisi. Melalui pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam meresepsi puisi diharapkan tumbuh mental yang kuat untuk mencintai

pembelajaran bahasa Indonesia, mengingat bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bahasanasional, untuk menumbuh kembangkan dan membentuk pendidikan karakter diantaranya komunikatif/bersahabat, menghargai prestasi, dan cinta tanah air. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi baca mempengaruhi siswa dalam meresepsi puisi. Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Aji Dian Pertiwi pada tahun 2012 dengan judul” Pengaruh minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen” dan hasilnya ada pengaruh signifikan antara motivasi baca dan minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen.